



Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, bertemu dengan istri dan keluarga mendiang R. Widagdo, Wali Kota Yogyakarta periode 1991-1996 dan periode 2001-2006 dan 2006-2011, Herry Zudianto, Senin (6/10).

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, melakukan kunjungan ke beberapa rumah Wali Kota Yogyakarta, Senin (6/10).

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, berdiskusi dengan Mayor Jenderal TNI (Purn.) Djatmiko Dammartono, yang menjabat sebagai Wali Kota Yogyakarta pada periode 1986-1991, Senin (6/10).

MASALAH SAMPAH
Penanganan Butuh Koordinasi

MERGANSAN—Pengelolaan sampah di DIY, khususnya di Kota Jogja, bukan hanya menjadi tanggung jawab Pemkot Jogja semata. Sebagai tuan rumah, baik di Pemkot Jogja, Pemda DIY, dan masyarakat harus lebih membahu, bergotong royong menyelesaikan persoalan ini.

Wali Kota Jogja periode 2001-2006 dan 2006-2011, Herry Zudianto, menilai solusi persoalan tersebut tidak bisa dilakukan secara parsial oleh masing-masing daerah, melainkan harus mengarus-ampuh secara menyeluruh. Karena hakikatnya DIY itu satu kesatuan aglomerasi yang suah untuk terpisah satu sama lain.

Menurut Herry, kota yang layak huni tidak hanya dititikkan oleh tata ruang yang baik, tetapi juga pemenuhan kebutuhan dasar warganya, termasuk ketersediaan air bersih, sanitasi, dan pengelolaan sampah. Ia menekankan, tidak seharusnya ada kawasan permukiman yang kumuh atau berada di bawah standar pelayanan dasar.

"P persoalan di Kota Jogja yang paling mencolok saat ini adalah sampah. Ini mestinya bisa-

Dalam suasana peringatan HUT ke-269 Kota Yogyakarta, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, dan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, melakukan kunjungan ke beberapa rumah Wali Kota Yogyakarta, Senin (6/10).

Langkah ini bukan sekadar kunjungan kebetulan, tetapi juga bentuk pengakuan terhadap perjalanan panjang kepemimpinan dan dedikasi yang telah dilakukan oleh para pendahulu yang telah mewarisi Wali Kota Yogyakarta dari masa ke masa.

Kunjungan pertama dilakukan ke kediaman Herry Zudianto, yang menjabat selama dua periode pada 2001-2006 dan 2006-2011. Suasana hangat penuh nostalgia pun tercipta ketika legiannya berdiskusi tentang semangat pelayanan publik, inovasi tata kelola, dan nilai-nilai budaya yang menjadi roh Yogyakarta sebagai Kota Berkarakter dan Berbudaya.

Kunjungan selanjutnya menuju rumah Mayor Jenderal TNI (Purn.)

Djatmiko Dammartono, yang menjabat sebagai Wali Kota Yogyakarta pada periode 1986-1991. Dalam suasana penuh keakraban, Hasto dan Wawan menyampaikan rasa terima kasih atas jasa dan sumbangsih beliau dalam membangun fondasi pemerintahan yang berorientasi pada ketidiplinan dan ketertibn masyarakat.

Usai berdiskusi, rombongan melanjutkan ke rumah almarhum R. Widagdo, Wali Kota Yogyakarta periode 1991-1996 dan 1996-2001. Rombongan bertemu dengan istri dan keluarga mendiang R. Widagdo, sekaligus menghidupkan doa dan rasa hormat atas kiprahnya dalam memperkuat tata kelola pemerintahan serta pengembangan infrastruktur kota di era 1990-an. "Anjingsana ini bukan hanya mengenang masa lalu, tapi juga belajar dari jejak kepemimpinan para pendahulu yang telah menanamkan nilai pengabdian

dan ketekadanan. Yogyakarta bisa bertahan hingga usia 269 tahun karena ada kesinambungan nilai dan semangat gotong-royong yang diwariskan dari generasi ke generasi," ujar Hasto.

Menurutnya, nguri-uri terhadap jejak para pemimpin pendahulu sangatlah penting. Sebab, meneladati yang menetakkan dasar-dasar pembangunan di Kota Yogyakarta. "Maka kami ingin meneruskan, mengambil nilai-nilai baik dari para pendahulu. Di HUT ke-269 ini juga jadi momentum untuk melakukan refleksi, mengibaratkan menggali apa yang telah dilakukan para pendahulu," katanya.

Melalui anjingsana ini, Pemkot Yogyakarta mengenangkan hal-hal positif bukan sekadar catatan masa lalu, melainkan sumber inspirasi untuk terus melangkah ke depan, membangun kota yang lebih baik, berbudaya, dan layak huni bagi semua warganya. (mesu)

Jogja Harus Tetap Nyaman dan Dirindukan

Memasuki usia ke-269 pada 7 Oktober 2025 ini, Kota Jogja masih menyimpan banyak persoalan yang harus segera diselesaikan. Dinamika kota terus berkembang. Ada banyak harapan dari warga yang ingin diwujudkan. Di usia yang semakin matang, warga berharap impian mereka bisa segera terwujud.

Salamat atas Ulang Tahun ke-269 Kota Yogyakarta. Semoga Kota Yogyakarta terus berkembang, baik dari sisi ekonomi, budaya, sosial, dan sebagainya. Identitas kota Yogyakarta sebagai kota yang nyaman dan aman harus terus dipertahankan. Kenyamanan harus tercermin dari kemajuan ekonomi, kehidupan sosial yang damai, keamanan dan ketertibn yang terjaga, serta kelestarian budaya.

Herry Zudianto
Wali Kota Jogja periode 2001-2006 dan 2006-2011

Salamat ulang tahun Kota Yogyakarta. Semoga selalu istiqomah dan tetap nyaman. Perbanyak ruang terbuka hijau dan naikan DMU-nya. Sebagai karyawan swasta, kami ingin purna penghasilan yang layak, perbanyak juga ruang literasi.

Isti Aprilingsih,
Karyawan Swasta

Salamat Ulang tahun Kota Yogyakarta. Semua anggota keluarga harus ikut peduli untuk mengelola sampah. Sampah rumah tangga harus dipilah antara sampah organik dan anorganik.

Petrus Daryono
Warga Bacio, Gondokusuman

Salamat HUT Kota Yogyakarta. Sata berharap agar pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta dapat lebih efektif. Saat ini sudah ada kerja sama dari berbagai pihak mulai dari masyarakat hingga pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan sampah di Kota Yogyakarta. Saya berharap Pemkot mampu mengatasi permasalahan ini.

Sri Han
Warga Suryodiningrat, Mantriaron

Dirgahayu Kota Yogyakarta. Pemkot harus segera menormalkan solusi atas permasalahan sampah di Kota Yogyakarta ini. Pemkot harus memikirkan upaya penanganan sampah agar warga tidak kebingungan untuk membuang sampah. Saya juga berharap Pemkot mampu menangani kawasan lalu lintas yang sering terjadi, terutama saat musim liburan.

Sulasmi
Warga Gowongan, Jetis

Salamat Ulang Tahun Kota Yogyakarta. Kami berharap semoga kunjungan wisatawan ke Jogja, khususnya ke Cokodindingan semakin meningkat, sehingga omsetnya berkontribusi masyarakat yang didorong dari pariwisata akan meningkat.

Margono
Kelas Pektaris Cokodindingan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005